

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari variabel Temuan Audit, Opini Audit, dan Tindak Lanjut Hasil Audit. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder yang didapatkan dari data putusan Mahkamah Agung, Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) dan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) dalam tahun 2019 - 2021. Objek dari penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah kabupaten atau kota yang berada di Pulau Jawa dengan periode penelitian 2019 – 2021. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 sampel pertahun, sehingga total obeservasi yang digunakan berjumlah 195 obeservasi dalam 3 tahun penelitian. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program EViews versi 13 dan menggunakan analisis regresi data panel karena data yang digunakan merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Temuan audit tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi. Hal ini dikarenakan walaupun terdapat banyak atau sedikitnya temuan audit yang ada belum tentu kasus korupsi yang terjadi banyak atau sedikit juga.

2. Opini Audit berpengaruh negatif terhadap tingkat korupsi. Hal ini dikarenakan semakin baik opini audit yang diberikan kepada pemerintah oleh BPK maka tingkat korupsi yang terjadi semakin berkurang.
3. Tindak Lanjut Hasil Audit berpengaruh positif terhadap tingkat korupsi. Hal ini dikarenakan apabila semakin banyak tindak lanjut hasil audit yang diterima melalui pengembalian ke negara maka akan semakin banyak kasus korupsi yang akan terdeteksi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki implikasi yang mungkin bermanfaat sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mengkonfirmasi ulang hasil dari penelitian terdahulu yang masih terdapat ketidak-konsistenan hasil terkait dengan pengaruh temuan audit, opini audit, dan tindak lanjut hasil audit terhadap tingkat korupsi. Pada penelitian ini mendapatkan bahwa temuan audit tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi, sedangkan untuk opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat korupsi dan untuk tindak lanjut hasil audit berpengaruh secara negatif signifikan terhadap tingkat korupsi. Penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan terkait dengan pengaruh temuan audit, opini audit, dan tindak lanjut hasil audit terhadap tingkat korupsi pada tahun 2019-2021 untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan supaya dapat menghindari opini audit yang buruk sehingga dapat membuat kurangnya kepercayaan pada pemerintahan tersebut. Pemerintah daerah diharapkan juga segera menindaklanjuti hasil audit yang direkomendasikan oleh BPK supaya dapat mengetahui apa saja kegiatan yang dapat berpotensi terjadinya korupsi dan dapat menyebabkan kerugian pada daerah tersebut.
2. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa tindak lanjut hasil audit berpengaruh terhadap tingkat korupsi, maka pengawasan BPK yang lebih ketat pada proses pelaksanaan tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh pemerintah daerah dapat mendukung pendeteksian kasus korupsi pada pemerintah kabupaten atau kota. Selanjutnya hasil penelitian menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap tingkat korupsi, sehingga BPK dalam memberikan opini audit kepada suatu pemerintahan daerah diharapkan opini tersebut benar-benar menggambarkan kondisi keuangan daerah tersebut supaya dapat meningkatkan kepercayaan pada masyarakat.
3. Bagi Komisi Pemberantasan Korupsi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan bekerja sama dengan BPK dalam pengawasan keuangan daerah yang memiliki opini audit yang kurang bagus, serta tindak lanjut hasil audit

yang dilakukan oleh pemerintah daerah, supaya kasus korupsi dapat diminimalisirkan atau bahkan tidak terjadi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, dengan adanya keterbatasan ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan agar penelitian ini selanjutnya dapat semakin bermanfaat. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki variabel independent yang hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 8,89%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen masih rendah dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, maka masih ada 91,11% faktor lain selain variabel independen dalam penelitian ini yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat korupsi.
2. Periode penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun observasi dari tahun 2019 – 2021 dan berfokus pada Pulau Jawa.
3. Pada penelitian ini tingkat korupsi belum menggunakan indeks kasus korupsi yang menggambarkan suatu daerah dapat dinilai jelek atau bagus. Dan juga penelitian ini belum memakai lag waktu tahun sebelumnya dalam variabel bebasnya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa rekomendasi yang peneliti berikan agar penelitian selanjutnya dapat memperbaharui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang lebih berpengaruh seperti transparansi, ukuran pemerintahan, temuan positif dan temuan negatif dan faktor lainnya yang berhubungan dengan tingkat korupsi yang dimiliki setiap daerah untuk menambah hasil penelitian atau dapat juga menambahkan variabel moderating supaya dapat mengetahui apakah ada variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap variabel dependen.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dan dapat memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi waktu maupun wilayah yang akan diteliti.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menampilkan indeks tingkat kasus korupsi yang dapat menggambarkan suatu daerah kabupaten atau kota. Dan juga dapat memakai lag waktu tahun sebelumnya pada variabel bebas.